

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di kehidupan modern seperti sekarang ini, pendidikan anak merupakan tanggung jawab dari semua pihak, karena anak merupakan amanah yang dititipkan oleh Allah SWT. Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu upaya yang terus menerus dan bertujuan mengembangkan seluruh potensi kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik demi mempersiapkan mereka menghadapi berbagai tantangan di dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi – potensi bawaan yang berupa jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai – nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.¹

Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan yang utama bagi manusia demi memajukan kualitas sumber daya manusia untuk mencapai kehidupan yang lebih baik lagi. Di dalam Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, dan menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab 1, pasal 1, dan ayat (1) dijelaskan bahwa:

¹ Fuad Ihsan, *Dasar – Dasar Kependidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 2

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Salah satu bagian dari dimensi pendidikan di lembaga pendidikan atau madrasah yaitu peserta didik atau siswa. Menurut Mustari peserta didik adalah orang atau individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya.³

Saat berada di lingkungan madrasah peserta didik harus mendapatkan pelayanan atau pengaturan yang benar agar mereka bisa menjadikan madrasah sebagai lingkungan yang sesuai untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya. Sehingga penerapan dari manajemen peserta didik merupakan sebuah hal yang harus bagi setiap lembaga pendidikan.

Istilah manajemen mengacu kepada proses pelaksanaan aktifitas yang diselesaikan secara efisien dengan dan melalui pendayagunaan orang lain. Terry memberikan definisi :” *management is a distinct process*

² Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisteem Pendidikan Nasional*. (Jakarta : Biro Hukum dan Organisasi, 2003), hal. 4

³ Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), hal. 108

consisting of planning, organizing, actuating and controlling, performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human beings and other resources. ⁴Maksudnya manajemen sebagai suatu proses yang jelas terdiri dari tindakan – tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian yang dilaksanakan untuk menentukan serta melaksanakan sasaran atau tujuan yang telah ditentukan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber lainnya.

Seperti yang sudah dijelaskan oleh Suwardi dan Daryanto dalam bukunya bahwa manajemen peserta didik merupakan layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan peserta didik di kelas maupun di luar kelas.⁵ Sehingga dalam suatu lembaga pendidikan baik formal maupun non formal layanan merupakan hal yang paling utama. Dengan adanya manajemen peserta didik yang terencana dengan baik, hingga implementasi yang sesuai dengan tujuan, maka prestasi peserta didik akan lebih meningkat lebih baik. Karena manajemen peserta didik sangat mempengaruhi keberhasilan suatu pendidikan melalui proses pembelajaran yang ada di madrasah. Maka dari itu madrasah yang bermutu perlu mendukung adanya ketersediaan layanan kepada peserta didik yang layak dan memadai.

Di madrasah manajemen peserta didik juga perlu memberikan inovasi yang sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang ada agar

⁴ Sri Mulyono dkk, *Pengantar Manajemen*. (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hal.

⁵ Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik*. (Yogyakarta: Gava Media, 2017), hal.

dapat mendukung pelaksanaan program dan tercapainya tujuan pendidikan secara umum. Manajemen peserta didik merupakan penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik sejak peserta didik masuk sampai keluar dari madrasah.⁶ Namun selain dari peserta didik, pendidik juga mempunyai pengaruh dalam pembinaan baik dari bidang kurikuler dan ekstrakurikuler.

Dengan adanya hal tersebut maka peserta didik diharapkan mendapatkan pengalaman belajar yang utuh hingga mayoritas belajarnya berkembang secara optimal. Dengan demikian peserta didik dapat dilibatkan secara langsung sebagai sasarannya dalam pembinaan program dan kegiatan. Sehingga mendapatkan sasaran akhir dari adanya pembinaan yang berupa perkembangan peserta didik yang optimal dan sesuai dengan karakteristik pribadi, kebutuhan, tugas perkembangan, bakat, minat dan kreativitas dari peserta didik itu sendiri.

Di sisi prestasi merupakan hasil yang telah dicapai dari apa yang sudah dikerjakan. Sehingga prestasi tersebut dapat menjadi gambaran dari penguasaan kemampuan para peserta didik sebagaimana yang telah ditetapkan untuk suatu pembelajaran tertentu, karena setiap usaha yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran baik dari pengajar yaitu guru maupun oleh peserta didik sebagai pelajar pada dasarnya yaitu untuk mencapai prestasi yang setinggi – tingginya.

⁶ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*. (Jakarta: PT Indeks, 2014), hal. 23

Pada akhirnya kegiatan di madrasah semua ditunjukkan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan diri. Upaya tersebut dapat sempurna apabila peserta didik sendiri mampu berperan secara aktif dalam mengembangkan dirinya sesuai program – program yang dilakukan madrasah. Oleh sebab itu sangat perlu menciptakan dan memahami situasi dan kondisi supaya peserta didik bisa mengembangkan dirinya secara sempurna. Artinya dalam suatu madrasah dibutuhkan manajemen peserta didik yang bermutu bagi madrasah tersebut. Sehingga potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik dapat tumbuh dan berkembang. Semua perubahan yang ada akan mencerminkan kualitas dari peserta didik itu sendiri di dalam proses pendidikan di madrasah.

MTsN 1 Trenggalek termasuk kedalam madrasah yang menjadi favorit bagi masyarakat Kabupaten Trenggalek. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan berbagai pencapaian prestasi madrasah yang terakreditasi A sehingga hal tersebut menjadi suatu nilai plus bagi masyarakat yang hendak mendaftarkan putra dan putrinya untuk menimba ilmu di MTsN 1 Trenggalek. Para peserta didik yang ada di MTsN 1 Trenggalek tidak saja dari Kecamatan Trenggalek saja tetapi juga berasal dari Kecamatan – Kecamatan se Kabupaten Trenggalek. Ketertarikan para wali murid dan calon siswa dari SD maupun MI untuk mendaftar di MTsN 1 Trenggalek tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu : 1) MTsN Trenggalek merupakan satu – satunya MTsN yang ada di Kabupaten

Trenggalek yang mempunyai titel model atau sering disebut dengan MTs Model Trenggalek, 2) MTsN 1 Trenggalek memiliki sarana prasarana yang lengkap serta memadai, 3) MTsN 1 Trenggalek ini memiliki program kelas unggulan yang banyak diminati oleh para peserta didik, 4) MTsN 1 Trenggalek memiliki letak yang strategis sehingga mudah dijangkau dari berbagai Kecamatan, 5) MTsN 1 Trenggalek banyak mencetak siswa yang berprestasi di berbagai bidang. Melihat antusiasme tersebut maka madrasah terus berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di madrasah termasuk dalam hal manajemen peserta didiknya. Karena setiap siswa yang masuk ke madrasah ini memiliki bakat yang berbeda dan mereka membutuhkan layanan serta pengajaran yang tepat untuk mencapai prestasinya. Tanpa pengelolaan yang baik siswa tidak dapat mencapai prestasinya sehingga diperlukan layanan manajemen peserta didik yang baik untuk mengatur kegiatan yang berkaitan dengan siswa untuk mencapai tujuan prestasi tersebut. Lembaga ini mempunyai strategi yang baik dalam manajemennya sehingga para siswa mampu mencapai prestasi akademik dan non akademik dan banyak mengikuti perlombaan baik di tingkat provinsi maupun nasional. Dari perlombaan – perlombaan yang diikuti inilah banyak mendapatkan prestasi baik prestasi akademik maupun non akademik. Oleh karena itu yang menjadikan saya tertarik melakukan penelitian yang lebih jauh lagi di MTsN 1 Trenggalek karena dilihat dari keunggulan atau daya tarik yang dimiliki madrasah ini dan juga perkembangan peningkatan prestasi siswanya yang cukup bagus karena

adanya pelaksanaan layanan yang baik di madrasah tersebut khususnya manajemen peserta didik dalam kurun waktu beberapa tahun ini. Sehingga peneliti tertarik untuk mempelajari bagaimana layanan yang baik khususnya manajemen peserta didik yang ada di MTsN 1 Trenggalek untuk mengelola dan mengembangkannya sehingga banyak siswa yang meraih prestasi, sehingga dalam penelitian ini, peneliti memilih judul “**Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MTsN 1 Trenggalek**”.

B. Fokus Penelitian

Agar peneliti memiliki tujuan dan ruang lingkup yang jelas, maka permasalahan yang akan dikaji dapat difokuskan kedalam pertanyaan – pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek ?
2. Bagaimana implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek?
3. Bagaimana evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah memecahkan permasalahan yang tergambar dalam latarbelakang dan pertanyaan penelitian. Karena itu, tujuan

penelitian sebaiknya dirumuskan berdasarkan pertanyaan penelitiannya. Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengkaji perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek.
2. Untuk mengkaji implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek.
3. Untuk mengkaji evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian adalah agar bisa memberikan sumbangan pemikiran baru bagi ilmu pengetahuan, baik dalam aspek teoritis maupun praktis yang dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi untuk kepentingan pengembangan dan kajian – kajian kependidikan khususnya dalam manajemen peserta didik. Serta diharapkan dapat menambahkan referensi perbandingan bagi penelitian selanjutnya, juga dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan lain.

2. Secara Praktis

Penelitian tentang manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi siswa di MTsN 1 Trenggalek ini, diharapkan dapat memberikan kegunaan praktis sebagai berikut :

a. Bagi penulis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang manajemen peserta didik yang baik dalam meningkatkan prestasi siswa di lembaga pendidikan.

b. Bagi lembaga pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan maupun bahan evaluasi pendidikan melalui manajemen peserta didik dalam rangka meningkatkan prestasi peserta didik, baik prestasi akademik maupun non-akademik. Serta dapat memberikan masukan maupun bahan evaluasi untuk pengelolaan lembaga pendidikan yang mengalami kesulitan dalam memilih dan menerapkan manajemen peserta didik.

c. Bagi guru

Diharapkan hasil dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru mengenai perencanaan peserta didik, implementasi dan evaluasi sehingga nantinya dapat meningkatkan prestasi peserta didik, baik prestasi akademik maupun non-akademik.

d. Bagi Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah referensi penelitian dalam bidang manajemen pendidikan Islam terutama yang berkaitan dengan manajemen peserta didik.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya dan sebagai bahan referensi pengetahuan tentang manajemen peserta didik maupun tentang prestasi peserta didik dalam menyusun karya ilmiah sejenis

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah yang tertulis dari judul penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan pemaparan yang sempurna, serta pembatasan istilah yang digunakan agar nantinya tidak terjadi kesalah fahaman dalam memaknai kajian penelitian. Penegasan istilah dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, penegasan konseptual dan penegasan operasional yang peneliti deskripsikan sebagai berikut :

1. Penegasan Konseptual

a. Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik adalah layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan peserta didik di kelas dan di luar kelas seperti : pengenalan, pendaftaran, layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat,

kebutuhan sampai ia matang di sekolah.⁷ Manajemen peserta didik merupakan usaha pengaturan terhadap peserta didik mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai dengan mereka lulus.⁸

b. Prestasi

Prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.⁹ Prestasi belajar adalah perubahan sikap dan tingkah laku setelah menerima pelajaran atau setelah mempelajari sesuatu.¹⁰

c. Siswa

Hasbullah berpendapat bahwa sebagai siswa merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan dalam proses pendidikan.¹¹

2. Penegasan Operasional

Penegasan istilah secara operasional dalam penelitian yang berjudul “*Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MTsN 1 Trenggalek*” ini adalah mengenai manajemen peserta didik yang kegiatan meliputi perencanaan, implementasi dan evaluasi dalam meningkatkan prestasi siswa melalui beberapa hal yaitu dengan pembinaan akademik, pembinaan non akademik, pembinaan disiplin siswa dan beberapa upaya lainnya.

⁷ Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta...*, hal. 98-99

⁸ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*. (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 205

⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 141

¹⁰ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 36

¹¹ Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*. (Jakarta : PT Rajawali Pers, 2010), hal. 121

F. Sistematika Pembahasan

Sebagai sebuah karya ilmiah, penulisan skripsi ini harus memenuhi syarat logis dan sistematis. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini disusun dengan mengacu pada buku pedoman penulisan skripsi.¹² Secara terperinci, sistematika pembahasan penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Pada bagian ini berisi halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, lembar pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lambang dan singkatan, daftar lampiran, abstrak, serta daftar isi.

2. Bagian Inti

Dimana di dalamnya memuat beberapa bab dengan format (susunan/sistematika) penulisan disesuaikan pada karakteristik penelitian kualitatif.

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian pustaka yang berisi uraian deskripsi teori yang memuat penjelasan manajemen peserta didik, prestasi dan siswa, penelitian terdahulu yang berkaitan dan paradigma penelitian.

¹² Tim penyusun pedoman penyusunan skripsi tahun 2017 FTIK IAIN Tulungagung

BAB III Metode penelitian yang terdiri dari uraian pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap – tahap penelitian.

BAB IV Hasil penelitian yang menguraikan deskripsi data dan temuan penelitian mengenai manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi siswa di MTsN 1 Trenggalek.

BAB V Pembahasan, dalam bab ini diuraikan analisis dari data dan temuan penelitian yang dideskripsikan dalam bab sebelumnya.

BAB VI Penutup, berisi kesimpulan dari pembahasan penelitian, serta saran – saran.

3. Bagian Akhir

Bagian ini berisi daftar rujukan, lampiran – lampiran serta biodata penulis.